

PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Edy Sulistiyanto
SDN 3 Jambu Jepara
email: edysulistiyanto.1985@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 12 April 2022

Revisi: 3 Maret 2023

Revisi: 22 Juli 2023

Disetujui: 30 September 2023

Dipublikasikan: Oktober 2023

Keyword

*Parental Involvement,
Learning Outcomes,
Mathematics Learning,*

Abstract

The purpose of the study was to describe the effect of parental involvement on mathematics learning outcomes conducted at SD Negeri 3 Jambu, Mlonggo District, Jepara Regency.

Types of Methods This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques of data triangulation, namely data collection techniques that combine various data collection techniques and data sources that already exist. Qualitative research is a research approach that represents naturalistic (phenomenological) understanding. Questionnaires were obtained from the parents of grade VI students with a total of 34 respondents.

The result of this study is to find out the extent of parental involvement in mathematics learning outcomes. Parental involvement in Mathematics Learning for Grade VI students of SD Negeri 3 Jambu in the 2021/2022 academic year obtained from filling out a questionnaire/questionnaire of twenty questions with the criteria of Never with one point, Rarely with two points, Frequent criteria with three points and criteria Always with four points. The results obtained are the criteria of Never having a percentage of zero, the criteria of Rarely having a result of six percent, the criteria of Often reaching forty-seven percent, and the criteria of Always reaching forty-four percent. While the results of the assessment obtained by students with the criteria of Less reached fifty percent, Enough criteria were twenty-nine percent, Good criteria reached twenty-one percent and Very Good criteria were zero percent.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan sarana pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pada hakikatnya pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai yang diharapkan mampu mempertahankan, mengembangkan, bahkan kalau perlu mengubah kebudayaan yang dimiliki masyarakat (Munib, 2004). Peranan penting harus dimainkan dunia pendidikan sehingga dapat mempersiapkan siswa didik mampu berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat sehingga dapat bertahan dalam persaingan global.

Tiga komponen yang memiliki peran dalam pendidikan anak. Pendidikan di lingkungan keluarga, lembaga sekolah dan pendidikan di lingkungan masyarakat. Peranan lingkungan keluarga sangat besar terhadap proses pendidikan anak. Meskipun tidak memiliki struktur kurikulum sebagaimana lazimnya lembaga sekolah, lingkungan keluarga dipercaya menjadi pondasi yang kuat bagi pendidikan anak. Hal ini cukup beralasan, anak lahir dan dibesarkan di lingkungan keluarga. Keadaan ini menjadi saat yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter, budi pekerti dan tingkah laku yang baik bagi orang tua.

Kedua orang tua atau orang dewasa lainnya di rumah tangga akan menjadi pendidik pertama. Masalahnya adalah, apakah kedua orang tua dapat memainkan peranannya sebagai pendidik pertama yang dapat diteladani. Selain itu, waktu anak lebih banyak di lingkungan keluarga jika dibanding dengan lingkungan lainnya. Seorang anak akan tumbuh dengan baik manakala ia memperoleh pendidikan secara menyeluruh agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama. Oleh sebab itu, makna pendidikan tidaklah semata-mata hanya menyekolahkan anak ke sekolah untuk membina ilmu pengetahuan, namun lebih luas daripada itu.

Di dalam lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah anak mendapatkan bimbingan dan pendidikan (Listyorini et al., 2019). Keluarga juga dapat menjadi wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak Handayani et al. (2020) & Fatmawati et al. (2021). Apabila suasana dalam keluarga baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika sebaliknya mestinya akan terlambatlah pertumbuhan anak tersebut sehingga pendidikan yang paling penting banyak diterima oleh anak adalah keluarga (Darajat, 1995).

Lingkungan keluarga sungguh-sungguh merupakan pusat pendidikan yang paling penting dan menentukan, karena itu tugas pendidikan adalah mencari cara, membantu para orang tua dalam mendidik anak-anaknya dengan optimal. Sependapat dengan Yulianti et al. (2022) & Nurunnazlah et al. (2022) yang memaparkan jika peran keluarga dalam memberikan perhatian pada anak berlangsung dengan baik maka akan menumbuhkan perkembangan kepribadian anak menjadi pribadi yang memiliki sikap positif dalam hal apapun. Dalam membina dan mengembangkan kepribadian anak seperti menghargai kebenaran, toleransi, hidup hemat, hidup sehat, saling tolong-menolong, dan lain-lain terdapat pada keluarga (Tirtarahardja, 2005).

Orang tua merupakan individu yang terdekat dengan anak, yang sangat mengerti dan memahami anak serta bertanggung jawab terhadap anak. Orang tua juga membentuk sikap kepada anak dengan memberikan tekanan, tekanan itu dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh orang tua. Upaya lain orang tua adalah memberikan anak perhatian yang tinggi untuk mengupayakan anaknya berprestasi dengan menyediakan segala kebutuhan belajar, sehingga anak akan terpenggil untuk belajar dengan giat yang dirasakan sebagai panggilan hati nurani atau komitmen.

Peran orang tua adalah sesuatu yang diharapkan oleh anak dari ayah dan ibunya. Peranan orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak sangat baik jika orang tua ikut terlibat dalam proses pembelajarannya. Untuk senantiasa meningkatkan hasil prestasi belajar siswa, orang tua dapat ikut serta berperan dengan memberikan waktu yang cukup untuk belajar pada anak, pemberian motivasi dalam belajar, kebutuhan anak terpenuhi, dan selalu terlibat dalam belajar anak-anaknya dalam upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar.

Anak begitu sangat membutuhkan keterlibatan orang tua dalam belajar, khususnya pada anak di usia sekolah dasar. Di sekolah anak banyak mendapatkan pembelajaran yang diberikan oleh guru, proses pembelajaran yang baik maka anak-anak akan berperan dan terlibat secara aktif. Peningkatan kemampuan mental pada anak-anak itu akan terjadi dan anak-anak akan mengalami proses tersebut. Dengan belajar kemudian anak akan mendapatkan hasil atau evaluasi belajar.

Pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang kecil karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Seperti saat ini orang tua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak

Edy Sulistiyanto (Pengaruh Keterlibatan Orang tua terhadap ...)

dini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak dapat memberikan banyak dampak positif bagi anak. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Tidak hanya peran guru dan lingkungan yang penting tetapi peran orang tua juga memegang peranan yang sangat penting dalam prestasi belajar anak. Dalam hal ini, orang tua sebagai guru pertama bagi anak. Orang tua merupakan individu yang terdekat dengan anak, paling mengerti mengenai anaknya dan memiliki tanggung jawab terhadap anak. Pembentukan sikap dan perilaku anak dengan memberikan tekanan secara langsung atau tidak langsung agar dapat mencapai pola perilaku adalah harapan orang tuanya (Wong, 2008).

Keterlibatan orang tua dapat meningkatkan prestasi akademik anak – anak menurut Rafiq (2013). Orang tua harus memperhatikan anak-anak mereka, melihat potensi dan bakat yang ada pada anak mereka, memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran mereka di sekolah serta selalu memotivasi anak agar tetap semangat dalam belajar. Orang tua juga diharapkan dapat melakukan semua itu dengan niat yang tulus untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral yang baik dan wawasan yang tinggi serta semangat pantang menyerah.

Madugu (2014) berpendapat bahwa keterlibatan orang tua dan minat belajar memiliki pengaruh signifikan pada siswa dan merupakan prediktor penting pada prestasi belajar matematika. Penelitian tersebut merekomendasikan orang tua harus memastikan bahwa mereka dapat melengkapi upaya guru di sekolah dengan memantau dan mengawasi kegiatan akademik anak-anak mereka dalam rangka meningkatkan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan pendapat Rahman (2014), keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat diidentifikasi dalam beberapa pola yang berbeda seperti kerjasama antara orang tua dan anaknya di rumah (misalnya, membantu dengan pekerjaan rumah), kegiatan berbasis sekolah (misalnya, menghadiri acara sekolah), atau komunikasi orang tua, guru (misalnya, berbicara dengan guru tentang pekerjaan rumah), serta pemantauan perilaku anak-anak di luar sekolah. Keterlibatan orang tua juga dapat dikaitkan dengan indikator lain seperti keberhasilan sekolah, tingkat repetisi (mengulang kelas) yang rendah, tingkat drop out yang lebih rendah, tingkat kelulusan dan ketepatan waktu studi yang tinggi, serta tingkat partisipasi dalam program pendidikan lanjut yang lebih tinggi.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fane (2019) ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa. Keluarga/orang tua merupakan lembaga utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak. Hal itu menjadi terpenting bagi anak. Pengertian penerimaan, pemahaman, perhatian, serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak untuk mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajar. Dengan adanya keterlibatan khususnya dari orang tua, maka peserta didik menjadi lebih terkontrol dan mempunyai dorongan tersendiri untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik. Dengan begitu keterlibatan orang tua dalam belajar anaknya merupakan salah satu faktor terpenting untuk membangun sukses belajar.

Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh seorang siswa, baik itu faktor dari dirinya sendiri (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal), salah satu faktor eksternal yang berpengaruh ialah seperti orang tua atau keluarga. Pendidikan di lingkungan keluarga sangat strategis untuk memberikan pendidikan ke arah kecerdasan, budi pekerti atau kepribadian serta persiapan hidup di masyarakat. Orang tua akan menjadi panutan dan teladan bagi anaknya. Namun, sayangnya peran orang tua di Indonesia masih sangat minim, seperti yang dikemukakan oleh Sri Mulyani dalam Kompas (Rakhma, 2017) yang menyoroti peran orang tua Indonesia dalam pendidikan yang dipandang masih minim. Padahal, menurut Sri

Edy Sulistiyanto (Pengaruh Keterlibatan Orang tua terhadap ...)

Mulyani, sekolah dan orang tua harus menjadi mitra dalam pendidikan anak. Sebanyak 80 persen orang tua tidak pernah memberikan masukan dalam pengambilan keputusan di sekolah, dan sebanyak 30 persen tidak pernah berdiskusi dengan guru. Ia pun menyatakan, keterlibatan orang tua adalah cara yang murah namun efektif dalam meningkatkan kinerja sistem pendidikan.

Penelitian mengenai keterlibatan orang tua telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Hapsari et al. (2021), Fatmawati et al. (2021), Putri et al. (2020), Solekah et al. (2022). Beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa orangtua memiliki 4 peran penting yaitu, (1) orang tua berperan sebagai pengasuh dan pendidik, (2) peran Orang tua sebagai pembimbing, (3) orangtua sebagai motivator, dan (4) orangtua berperan sebagai fasilitator. Oleh karena itu orangtua harus menyediakan waktu mereka untuk mendampingi dan membantu anaknya dalam belajar, terlebih pada anak usia sekolah dasar, dimana mereka masih sangat membutuhkan perhatian lebih agar dapat menjalankan kewajiban mereka belajar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memfokuskan penelitian ini, yakni Pengaruh Keterlibatan Orang tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Jambu Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas VI.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data triangulasi data yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham naturalistik (fenomenologis). Pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam, penalaran, defisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Proses penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 3 Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara yang berjumlah 34 siswa. Dalam penelitian ini obyek siswa berupa hasil nilai Pra Ujian Sekolah sedangkan keterlibatan orang tua diambil data berupa penyebaran angket/kuisisioner yang wajib diisi oleh masing-masing orang tua siswa. Kegiatan ini dilakukan saat semester dua tahun pelajaran 2021/2022 dengan memperkirakan sejauh mana keterlibatan orang tua siswa dalam proses pembelajaran dengan hasil nilai siswa. Uji coba instrumen dilakukan pada hari senin-rabu tanggal 14–16 Maret 2022 dengan penyebaran angket/kuesioner kepada masing-masing orang tua siswa dan penilaian diambil hasil dari nilai siswa setelah pelaksanaan Pra Ujian Sekolah yang diselenggarakan tanggal 1–8 Maret 2022. Indikator ketercapaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adanya hubungan keterlibatan orang tua siswa dalam penyebaran angket yang terdiri dari kriteria Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), dan Selalu (SL) dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Tidak Pernah (TP) artinya orang tua tidak pernah memperhatikan dalam proses kegiatan belajar matematika di rumah dengan skor perolehan adalah 1
 - b. Jarang (J) artinya orang tua jarang/sesekali memperhatikan dalam proses kegiatan belajar matematika di rumah dengan skor penilaian 2
 - c. Sering (S) artinya orang tua sering memperhatikan proses kegiatan belajar matematika di rumah dengan skor penilaian 3
 - d. Selalu (SL) artinya orang tua selalu memperhatikan proese kegiatan belajar matematika di rumah dengan skor penilaian 4

Edy Sulistiyanto (Pengaruh Keterlibatan Orang tua terhadap ...)

Dalam penilaian angket/kuesioner, peneliti menyebarkan angket melalui *google form*. Orang tua siswa mengisi sesuai kehendak mereka yang dilakukan terhadap anak – anaknya. Dari penyebaran angket/kuesioner tersebut, peneliti membuat kriteria pengelompokan yaitu:

Tabel 1. Kriteria Skor Penilaian

No	Kriteria	Rentan Skor
1	Tidak Pernah (TP)	1-20
2	Jarang (J)	21-40
3	Sering (S)	41-60
4	Selalu (SL)	61-80

Tabel 2. Pedoman penilaian aspek kognitif Hasil belajar Matematika

No	Kriteria	Rentan Nilai
1	Kurang	< 70
2	Cukup	71-80
3	Baik	81-90
4	Baik Sekali	91-100

- Keterlibatan orang tua dirumah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 3 Jambu dideskripsikan dengan nilai presentase dari kedua komponen tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yaitu berupa data dari pengisian angket/kuesioner orang tua siswa. Data pertama diperoleh dari pengisian angket/kuesioner yang dilakukan oleh 34 orang tua siswa kelas VI SD Negeri 3 Jambu. Dari hasil pengisian angket diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Keterlibatan Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

No	Orang tua	Total Skor	Kriteria
1	ortu_1	55	SL
2	ortu_2	70	S
3	ortu_3	68	S
4	ortu_4	60	SL
5	ortu_5	65	S
6	ortu_6	69	S
7	ortu_7	62	S
8	ortu_8	57	SL
9	ortu_9	60	SL
10	ortu_10	62	S
11	ortu_11	55	S
12	ortu_12	49	SL
13	ortu_13	58	SL
14	ortu_14	57	SL
15	ortu_15	63	S
16	ortu_16	45	SL
17	ortu_17	74	S
18	ortu_18	55	SL
19	ortu_19	63	S
20	ortu_20	60	SL
21	ortu_21	77	S

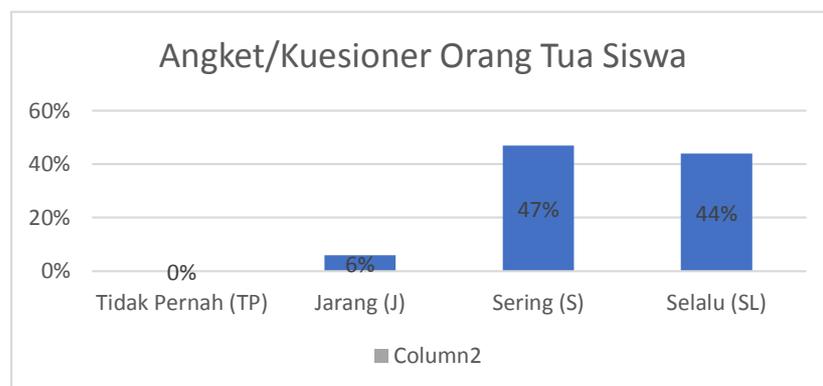
Edy Sulistiyanto (Pengaruh Keterlibatan Orang tua terhadap ...)

22	ortu_22	72	S
23	ortu_23	61	SL
24	ortu_24	45	SL
25	ortu_25	55	SL
26	ortu_26	63	S
27	ortu_27	45	SL
28	ortu_28	49	SL
29	ortu_29	38	J
30	ortu_30	61	S
31	ortu_31	51	SL
32	ortu_32	31	J
33	ortu_33	61	S
34	ortu_34	35	J

Tabel 4. Rekap Skor Keterlibatan orang tua

Kriteria	Rentan Skor	Jumlah Siswa	Presentase
Tidak Pernah (TP)	1-20	0	0 %
Jarang (J)	21-40	3	8 %
Sering (S)	41-60	16	47 %
Selalu (SL)	61-80	15	44 %

Dengan grafik sebagai berikut:

**Grafik 1.** Angket Keterlibatan Orang tua

Dari tabel di atas dapat dijabarkan bahwa keterlibatan orang tua siswa dengan kriteria “Tidak Pernah” berjumlah nol persen, kriteria “Jarang” sebanyak dua orang dengan presentase enam persen, kriteria “Sering” sebanyak enam belas orang dengan presentase empat puluh tujuh persen dan kriteria “Selalu” dengan presentase empat puluh empat persen. Adapun, hasil nilai siswa berupa hasil Pra Ujian Sekolah yang diperoleh dari 34 siswa diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Nilai Siswa

Kriteria	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
Kurang	< 70	17	50%
Cukup	71-80	10	29%
Baik	81-90	7	21%
Baik Sekali	91-100	0	0%

Edy Sulistiyanto (Pengaruh Keterlibatan Orang tua terhadap ...)

Dengan grafik sebagai berikut:



Grafik 2. Hasil Nilai Siswa

Dari tabel di atas dapat diuraikan bahwa sesuai kriteria sebagai berikut : Kriteria Kurang jika siswa memperoleh nilai “Kurang” dari 70 atau dibawah KKM sebanyak tujuh belas siswa dengan presentase sebesar lima puluh persen, kriteria “Cukup” dengan rentang nilai 71-80 sebanyak sepuluh siswa dengan presentase dua puluh sembilan persen, kriteria “Baik” dengan rentang nilai 81-90 sebanyak tujuh siswa dengan presentase dua puluh satu persen dan kriteria “Baik Sekali” dengan rentang nilai 91-100 sebanyak nol siswa atau nol persen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil di atas ada beberapa hal yang dapat dijabarkan. Keterlibatan orang tua dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Jambu Tahun Pelajaran 2021/2022 yang didapat dari pengisian angket/kuesioner sebanyak dua puluh pertanyaan dengan kriteria “Tidak Pernah” dengan point satu, kriteria “Jarang” dengan poin dua, kriteria “Sering” dengan poin tiga dan kriteria “Selalu” dengan poin empat. Hasil yang didapatkan adalah kriteria “Tidak Pernah” memiliki presentasi nol persen, kriteria “Jarang” memiliki hasil enam persen, kriteria “Sering” mencapai empat puluh tujuh persen, dan kriteria “Selalu” mencapai empat puluh empat persen. Sedangkan, hasil penilaian yang didapatkan siswa dengan kriteria “Kurang” mencapai lima puluh persen, kriteria “Cukup” sebanyak dua puluh Sembilan persen, kriteria “Baik” mencapai dua puluh satu persen dan kriteria “Baik Sekali” nol persen.

Dari penjabaran data di atas bahwa siswa SD Negeri 3 Jambu jika dilihat dari keterlibatan orang tua dengan persebaran angket bahwa keterlibatan orang tua sangat dominan yaitu dengan kriteria Sering dan Selalu lebih dari 50% yang mengartikan bahwa orang tua terlibat dalam perkembangan anak-anaknya. Sedangkan hasil ketuntasan siswa memang belum maksimal hal ini didapati dari nilai yang diperoleh siswa yang tuntas baru mencapai 50% dari semua jumlah peserta didik. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua yang baik belum menjadi ukuran untuk keberhasilan peserta didik dalam memperoleh ketuntasan. Menurut penulis hal ini dimungkinkan ada faktor lain yang perlu diidentifikasi dengan penelitian yang lain misalnya dengan keterlibatan dalam lingkup sekolah, penggunaan alat peraga, dan metode pembelajaran dan juga dapat dilihat dari faktor lingkungan sekitar tempat tinggal. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengidentifikasi permasalahan maka diperlukan penelitian yang lain yang menunjang dengan keberhasilan peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran perlu menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini senada dengan penelitian Fane (2019) yang

Edy Sulistiyanto (Pengaruh Keterlibatan Orang tua terhadap ...)

menyatakan bahwa keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor terpenting untuk membangun sukses belajar. Selain itu, Ardiansyah (2021) juga menemukan bahwa hubungan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa bernilai positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0.01 di bawah nilai 0.05. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan peran orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung. Riset Saputro et al. (2021) ditemukan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua dalam daring terhadap prestasi belajar Muatan Matematika SD 2 Karangrowo. Lebih lanjut, riset Meileni et al. (2022) & Suwarno (2023) juga memaparkan bahwa peranan orang tua baik perhatian maupun motivasi dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar anak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 3 Jambu Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor penentu hasil belajar siswa khususnya matematika sehingga dilakukan sebuah penelitian dengan penyebaran angket/kuesioner terhadap orang tua dan dipadukan dengan hasil belajar siswa dengan asumsi ada keterikatan terhadap kedua komponen tersebut. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada keterlibatan orang tua siswa di lingkup SD Negeri 3 Jambu menunjukkan perhatian orang tua terhadap anaknya dengan kriteria “Tidak Pernah” sebanyak nol persen, kriteria “Jarang” sebanyak delapan persen, kriteria “Sering” sebanyak empat puluh tujuh persen dan kriteria “Selalu” sebanyak empat puluh empat persen membuktikan bahwa perhatian orang tua di SD Negeri 3 Jambu sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa yang didapatkan dari nilai Pra Ujian Sekolah dikategorikan berdasarkan beberapa kriteria yaitu “Kurang yaitu nilai kurang dari 70” sebanyak lima puluh persen siswa, “Cukup yaitu nilai antara 71 -80” sebanyak dua puluh sembilan persen siswa, “Baik yaitu nilai antara 81-90” sebanyak dua puluh satu persen siswa, dan “Baik Sekali yaitu nilai antara 91-100” sebanyak nol persen siswa. Hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlibatan orang tua yang baik setidaknya menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan anak walaupun belum menentukan hasil belajar yang maksimal, hal ini dimungkinkan ada beberapa faktor lain yang perlu dicari solusinya dengan penelitian lainnya.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, A. (2021). Mediasi Peran Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Masa Pandemi Covid-19. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 76–83. <https://doi.org/10.24176/re.v12i1.5790>
- Derajat, Z. (1995). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: CV. Ruhama.
- Fane, A. (2017). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Guru, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X Sma N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Thesis*. Yogyakarta: UNY.
- Fatmawati, E., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 104–110. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.871>
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-Tipe Pola Asuh dalam Pendidikan Keluarga. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4223>
- Edy Sulistiyanto (Pengaruh Keterlibatan Orang tua terhadap ...)

- Hapsari, R. W., Ardianti, S. D., & Ismaya, E. A. (2021). Parents' Role In Assisting Children In Online Learning During Covid- 19 Pandemic. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(3), 656–662. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8310>
- Listyorini, H., Samtono & Taryani. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Interaksi Sosial Serta dampaknya Pada Kemandirian Peserta Didik. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 77–84. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index>
- Madugu, N. H. (2009). Uptake of Hormonal Implants Contraceptive in Zakaria, Northern Nigeria'. *Open Journal of Obstetrics and Gynecology*, 5(5), 268-273. [10.4236/ojog.2015.55039](https://doi.org/10.4236/ojog.2015.55039)
- Meileni, H. R., Fajrie, N., & Setiawan, D. (2022). Intensitas Komunikasi Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Undaan Tengah. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(2), 104–108. <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i2.8365>
- Munib, Achmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Nurunnazlah, F., Niken, R. A., Kusuma, D., & Setiawaty, R. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional LPPM UMMAT Universitas Muhammadiyah Mataram Mataram*, 1(1), 278–284.
- Putri, Y. S., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2020). Peran Pola Asuh dalam Pembentukan Minat Belajar Anak di Desa Medini. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 697–704. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.377>
- Rafiq, Hafiz. (2013). Parental Involvement and Academic Achievement; A Study on Secondary School Students of Lahore, Pakistan. *International Journal of Humanities and Social Sciences*. 3(8), 209-223
- Rahman, B. (2014). Kemitraan orang tua dengan sekolah dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 4(2), 119-221.
- Rakhma, E. (2017). *Menumbuhkan Kemandirian Anak*. Yogyakarta: Stiletto.
- Saputro, K. R. jati, Ulya, H., & Fardani, M. A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang tua dalam Daring terhadap prestasi belajar Muatan Matematika SD 2 Karangrowo. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i2.6260>
- Solekah, I. F. D., Setiawan, D., & Ismaya, E. A. (2022). Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Pecuk Mijen Demak pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 541–545. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.448>
- Suwarno, S. (2023). Analisis Pendampingan Orang Tua Terhadap Siswa dalam Belajar di
Edy Sulistiyanto (Pengaruh Keterlibatan Orang tua terhadap ...)

Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn 2 Ngabul Jepara. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 35–42. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7741>

Tirtarahardja. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wong, D.L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrics Ed.6*. Jakarta: EGC.

Yulianti, H. I., Putri, D. S., Handayani, M. S., & Setiawaty, R. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD N Karangsembung 02 Kabupaten Cilacap. *Seminar Nasional LPPM UMMAT Universitas Muhammadiyah Mataram Mataram*, 1(1), 471–476.

Edy Sulistiyanto (Pengaruh Keterlibatan Orang tua terhadap ...)